

PELAKSANAAN PENGAWASAN

Pertemuan meeting)

Awal (entry

Pembicaraan pendahuluan hendaknya dipersiapkan dengan seksama dan dilakukan oleh Pengendali Mutu, Pengendali Teknis bersama Tim dengan pimpinan auditi. Agar pimpinan auditi mendapat gambaran yang tepat tentang pengawasan operasional hendaknya dijelaskan pengertian pengawasan operasional dan manfaat yang diperoleh dari pengawasan tersebut.

Tim hendaknya mengungkapkan secara jelas tentang tujuan pengawasan, ruang lingkup, waktu pengawasan serta susunan Tim.

I. Penilaian dan Pengujian SPI

- ⦿ Hakekat pengendalian internal adalah tindakan yang dilakukan oleh **manajemen** untuk mengerahkan atau menjalankan operasi sesuai standar atau tujuan yang diinginkan dengan demikian pengendalian **manajemen** mencakup system organisasi, prosedur dan praktek dalam penanganan dan penyelesaian tugas-tugas manajemen secara efektif

A. TUJUAN PENGUJIAN SPI

⦿ Pengujian pengendalian manajemen adalah untuk menilai tingkat efektivitas dan mengenali kemungkinan adanya kelemahan pengendalian intern/manajemen pengawasan dan unsur-unsur yang penting adalah :

1. Organisasi
2. Kebijakan-kebijakan pimpinan auditi/obyek yang diperiksa
3. Prosedur Kerja
4. Perencanaan
5. Akuntansi/Catatan Atas Laporan Keuangan
6. Pelaporan

B. Cara Pendekatan

- ⦿ Pendekatan yang dapat dilakukan Tim adalah :
- ⦿ Penelaahan pedoman kerja dan kemudian mengujinya dengan pelaksanaannya
- ⦿ Pengamatan langsung yaitu menelusuri dari awal sampai akhir tindakan-tindakan dan proses yang diterapkan dalam pelaksanaan sebenarnya

TUJUAN PENDEKATAN

- ◉ Tujuan pendekatan adalah untuk memperoleh informasi mengenai :
- ◉ Bagaimana sebenarnya pelaksanaan kegiatan obyek yang diperiksa
- ◉ Langkah-langkah atau prosedur yang diperlukan dan kegunaannya dalam mekanisme kerja obyek yang diperiksa
- ◉ Hasil-hasil yang telah dicapai ditinjau dari :
- ◉ Maksud dan tujuan obyek yang diperiksa
- ◉ Ketentuan hukumnya dan praktek-praktek yang lazim
- ◉ Efektivitas pengendalian manajemen

C. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- ◉ Dalam pengujian pengendalian intern/manajemen perlu diperhatikan unsur pengendalian manajemen, organisasi, kebijakan, perencanaan, prosedur, akuntansi, personalia dan pelaporan.

II. Pelaksanaan Pengawasan Operasional Kinerja

A. Pengertian

Pengawasan Operasional Kinerja adalah suatu pengawasan penilaian terhadap cara pengelolaan suatu organisasi untuk melaksanakan tugasnya dengan lebih baik. Penilaian tersebut adalah penilaian yang sistematis dan obyektif atas operasi manajemen untuk perbaikan dan pengembangannya di masa yang akan datang.

- Pengawasan Operasional Kinerja ditekankan pada penilaian terhadap cara-cara manajemen mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bagi suatu kegiatan/program. Dari hasil pengawasan diharapkan adanya saran atau rekomendasi yang bersifat konstruktif.

B. TUJUAN

- ⦿ Menilai pelaksanaan kegiatan (prestasi kerja) ;
- ⦿ Mengidentifikasi berbagai kelemahan sistem pengendalian manajemen untuk perbaikan ;
- ⦿ Mengembangkan rekomendasi bagi perbaikan atau tindak lanjut.

C. RUANG LINGKUP

- ◉ Semua aspek manajemen yang perlu mendapat perhatian untuk diperbaiki dan ditingkatkan mutu penanganannya oleh manajemen atas kegiatan atau program yang diperiksa;
- ◉ Aspek-aspek manajemen yang perlu mendapatkan perhatian untuk diperbaiki dan ditingkatkan mutu penanganannya adalah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sarana prasarana dan pelayanan publik.

D. Sasaran

- Sasaran pengawasan operasional mencakup :
 1. Ketaatan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Konsep ekonomis adalah berhubungan dengan cara pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada;
 3. Konsep efisiensi yaitu berkaitan dengan hubungan antara keluaran yaitu barang, jasa atau hasil lainnya dengan sumber daya yang digunakan;
 4. Konsep efektivitas yaitu yang berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang dikehendaki dalam suatu kegiatan.

III. Hasil Pengawasan dan Pengembangannya

- Pengembangan Hasil Pengawasan
- Pengembangan Hasil Pengawasan adalah pengumpulan dan pendalaman informasi khusus yang bersangkutan dengan obyek yang diperiksa untuk dievaluasi dan dianalisis karena diperkirakan akan berguna bagi pimpinan obyek yang diperiksa.

PERSYARATAN HASIL PENGAWASAN YANG DAPAT DIKEMBANGKAN

- ◉ Untuk dapat mengembangkan temuan dengan baik APIP perlu mengetahui ciri-ciri temuan. Temuan dapat diteruskan kepada pemakai laporan bila telah dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
 1. Cukup berarti/berguna;
 2. Berdasarkan pada fakta dan bukti yang relevan dan kompeten;
 3. Dikembangkan secara obyektif;
 4. Didasarkan pada hasil pengawasan yang memadai guna mendukung setiap kesimpulan yang diambil;
 5. Meyakinkan, kesimpulan harus logis dan jelas;
 6. Dapat ditindaklanjuti.

PEMBAHASAN HASIL PENGAWASAN DENGAN PENGENDALI TEKNIS DAN ATAU PENGENDALI MUTU

◎ Tujuan

1. Pelaksanaan pengawasan lebih terarah dan terkendali ;
2. Temuan dan rekomendasi mendapat pertimbangan yang lebih matang ;
3. Pengendali Teknis/Pengendali Mutu pengawasan memperoleh informasi yang cukup luas sebagai bahan pembahasan dengan auditi.

CARA PEMBAHASAN DI INTERNAL

- ◉ Selama pengawasan berlangsung, tiap temuan dan rekomendasi penting yang menghendaki penanganan segera harus secepatnya dibahas dengan Pengendali Teknis. Agar temuan tersebut dapat dibahas secara lebih baik, maka Ketua Tim APIP harus sudah memperoleh informasi yang lengkap mengenai temuan tersebut termasuk hasil konfirmasi dengan auditi ;
- ◉ Bila dianggap perlu, temuan tersebut harus disampaikan Pengendali Teknis dengan Pengendali Mutu pengawasan. Disamping itu Ketua Tim APIP dapat menyampaikan temuan lainnya konsultasi berkala dengan Pengendali Teknis dan atau Pengendali Mutu;
- ◉ Dalam pelaksanaan ketentuan itu, hendaknya dipertimbangkan situasi dan kondisi yang dihadapi.

PEMBAHASAN HASIL PENGAWASAN DENGAN AUDITI

◎ Tujuan

1. Mengkomunikasikan dan menyamakan persepsi tentang sesuatu masalah/temuan;
2. Mempercepat penyusunan konsep laporan;
3. Mengurangi kemungkinan sanggahan terhadap laporan;
4. Lebih lengkap dan tepatnya konsep laporan;
5. Dapat secepatnya dilakukan tindakan koreksi.

CARA PEMBAHASAN DENGAN AUDITI

- ◉ Pembahasan hasil pengawasan dilakukan oleh pengendali mutu dan/atau pengendali teknis tergantung pada masalah atau auditi didampingi oleh pejabat yang berhubungan dengan masalah yang bersangkutan;
- ◉ Pembahasan dilakukan selama pengawasan berlangsung dan atau setelah pekerjaan lapangan selesai;
- ◉ Hasil pembahasan tersebut dituangkan dalam Laporan Temuan Pengawasan yang merupakan bagian dari KKP/KKA.

PENYUSUNAN KERTAS KERJA PENGAWASAN (KKP)

- Pengertian
- KKP adalah catatan-catatan yang dibuat dan data yang dikumpulkan Tim Pengawas/APIP secara sistematis pada saat melaksanakan pengawasan
- KKP harus mencerminkan langkah-langkah kerja pengawasan yang telah dituangkan dalam PKP/KKA, pengujian yang dilakukan, informasi yang diperoleh dan kesimpulan hasil pengawasan
- Setiap Pengawas/Auditor wajib membuat KKP/KKA pada saat melaksanakan tugasnya.

MANFAAT KKP

- ◉ Merupakan dasar penyusunan Laporan Hasil Pengawasan (LHP)
- ◉ Merupakan alat atasan untuk mereview dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan APIP
- ◉ Merupakan alat pembuktian dari LHP
- ◉ Menyajikan data untuk keperluan referensi
- ◉ Merupakan salah satu pedoman untuk pengawasan berikutnya
- ◉ Merupakan alat bukti tertulis bagi APIP apabila terjadi suatu pengaduan kepada APIP atas temuan yang dihasilkan pada saat pengawasan

SYARAT-SYARAT KKP

- ◉ Lengkap
- ◉ Bebas dari kesalahan, baik kesalahan hitung maupun kesalahan penyajian informasi
- ◉ Didasarkan atas fakta dan argumentasi yang rasional
- ◉ Sistematis, bersih, mudah diikuti dan diatur rapih
- ◉ Memuat hal-hal yang penting dan relevan dengan pelaksanaan pengawasan
- ◉ Mempunyai tujuan yang jelas
- ◉ Sedapat mungkin menghindari pekerjaan menyalin

PROSEDUR PENGISIAN KKP

- ⦿ Pada halaman pertama sebelah kiri atas, tuliskan nama instansi APIP : INSPEKTORAT UTAMA SETJEN DPR RI.
- ⦿ Pada halaman pertama sebelah kanan atas untuk tiap kelompok KKP, tuliskan nomor, langkah kerja, tanggal, direview oleh siapa dan tanggal direview
- ⦿ Untuk setiap kelompok KKP yang terdiri dari beberapa halaman, tuliskan nomor halaman
- ⦿ Gunakan satu muka saja untuk tiap lembar KKP

LANJUTAN

- ◉ Daftar pembantu dibuat dengan menggunakan lembar KKP yang terpisah
- ◉ Cantumkan teknik pengawasan, kesimpulan dan atau komentar dari APIP
- ◉ KKP harus dibuat diatas blanko KKP yang telah ditetapkan
- ◉ Untuk lembaran KKP yang berasal dari auditi (salinan) supaya diberi tanda “Salinan Untuk Diperiksa” dan diberikan catatan tanggal diterima, serta dibuat intisarinnya
- ◉ Untuk daftar yang diterima dari auditan agar diteliti lebih dahulu kebenarannya dan diseleksi menurut keperluannya

PERSIAPAN KKP

- ⦿ KKP dihimpun dalam ordner dan atau sejenisnya
- ⦿ Pada kulit depan ordner KKP ditulis :
 1. Berkas aktif tanggal :
 2. Arsip nomor :
 3. KKP nomor :
 4. Jenis dan sasaran pengawasan :
 5. Periode yang diperiksa :

LANJUTAN

- ◉ Daftar isian memuat antara lain
 1. LHP
 2. Surat Perintah
 3. Daftar Ikhtisar temuan dan rekomendasi
 4. Berkas KKP sesuai indeks
 5. Berkas Program Pengawasan
 6. Berkas Persiapan Pengawasan
 7. Berkas Pengawasan Operasional
 8. Tindak Lanjut

PENYUSUNAN LAPORAN TEMUAN PENGAWASAN (LTP)

- ◉ Pengertian :
- ◉ LTP adalah laporan awal dari suatu rangkaian kegiatan pengawasan yang disampaikan kepada auditi setelah pelaksanaan pengawasan
- ◉ LTP berisikan temuan yang meliputi kondisi, kriteria, sebab, akibat, komentar auditi serta rekomendasi
- ◉ LTP juga berisi batas waktu pengawasan yang melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan
- ◉ LTP ditandatangani oleh **Inspektur Utama** dan disetujui oleh Pimpinan auditi

PERTEMUAN AKHIR

- Pertemuan akhir adalah pertemuan antara Tim APIP yang dipimpin oleh koordinator dan atau Penanggungjawab/Pengendali Mutu dengan pimpinan auditi setelah berakhirnya suatu rangkaian kegiatan pengawasan
- Dalam pertemuan akhir disampaikan pokok-pokok hasil pengawasan dan catatan-catatan lain yang berguna bagi auditi

TERIMA KASIH



“ INNAMA A'MALU BIN NIAT “

SESUNGGUHNYA AMAL PERBUATAN ITU
BERGANTUNG PADA NIAT